

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penyaluran Pembiayaan (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas (STM). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Penyaluran Pembiayaan (FDR) maka akan semakin tinggi jumlah Likuiditas (STM) yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas (STM). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pembiayaan bermasalah (NPF) maka akan semakin tinggi jumlah Likuiditas (STM) yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia.
3. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas (STM). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Operasional (BOPO) maka akan semakin tinggi jumlah Likuiditas (STM) yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia.
4. Penyaluran Pembiayaan (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Penyaluran Pembiayaan (FDR) maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE).
5. Pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pembiayaan bermasalah (NPF) maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE).
6. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Operasional

(BOPO) maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE).

7. Likuiditas (STM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Likuiditas (STM) mampu menambah profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE).
8. Penyaluran pembiayaan, pembiayaan bermasalah, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas dengan Likuiditas sebagai variable intervening pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Akademisi

hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Disarankan agar menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Magister Ekonomi Syariah khususnya.

2. Bagi Manajemen bank syariah

Pihak manajemen bank diharapkan mampu menangani secara serius mengenai permasalahan yang menyangkut dengan rasio keuangan, seperti menjaga nilai FDR, NPF dan BOPO agar tetap ada pada posisi aman. Pihak bank hendaknya menjaga kualitas aktiva produktif, melakukan evaluasi dalam menyalurkan pembiayaan dan lebih menerapkan prinsip kehati-hatian.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk menambah lagi variabel-variabel pengembangan yang berhubungan dengan manajemen keuangan investasi saham. karena semakin banyak variabel akan meningkatkan manfaat untuk para investor maupun calon investor ketika berinvestasi.